

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
RUMAH SAKIT PARU dr. ARIO WIRAWAN SALATIGA TAHUN 2020 - 2024

SASARAN PROGRAM	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya	1	% PNBPN Terhadap Biaya Operasional	%	57	58	59	60	61
	2	Tingkat Kepuasan Pelanggan per tahun	%	88.31	88.31	88.31	88.31	88.31
Terwujudnya pelayanan prima	3	Persentase Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	%	100	100	100	100	100
	4	Persentase Ketepatan Identifikasi Pasien	%	100	100	100	100	100
	5	Persentase Waktu Tunggu RJ < 30 Menit	%	94	96	98	100	100
	6	Persentase Waktu Tunggu Tindakan Elektif Bronchoscopy < 24 Jam	%	100	100	100	100	100
	7	Persentase Waktu Tunggu Resep Obat Jadi di Rawat Jalan < 30 Me	%	90	91	93	94	95
	8	Waktu Tunggu Penanganan Kegawatdaruratan Respira	Menit	20	19	18	17	16
	9	Waktu Tunggu Operasi Elektif (WTE)	Jam	18	16	15	14	12
	10	Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi (WTPR)	Menit	100	90	80	60	50
	11	Waktu Tunggu Pelayanan Laboratorium (WTPL)	Menit	120	110	100	100	100
	12	Ventilator Associated Pneumonia (VAP)	‰	5	5	4	3	3
	Terwujudnya layanan rumah sakit yang mendukung program nasional	13	Persentase Jumlah Pasien TB RO yang Terdiagnosis dan Diobati	%	65	70	75	85
Terwujudnya layanan unggulan	14	% Peningkatan Kunjungan Pasien Kanker Paru di Rawat Inap	%	15	20	25	30	35
	15	% Kejadian Kematian di Meja Operasi	%	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
Terwujudnya layanan paru dan pernapasan yang dikenal dan diminati masyarakat	16	Jumlah Kegiatan Promosi TB RO	Kegiatan	13	14	15	16	20
Terwujudnya RS Pendidikan	17	Jumlah Publikasi Penelitian Tingkat Nasional yang Dilaksanakan di RS	Publikasi	3	3	4	4	5
	18	Persentase Tingkat Kepuasan Peserta Didik	%	88.31	88.31	88.32	88.32	88.32
Terwujudnya tata kelola layanan paru dan pernafasan yang bermutu, efektif, dan efisien	19	Persentase Kepatuhan Clinical Pathway	%	100	100	100	100	100
	20	Persentase Kepatuhan penggunaan Formularium Nasional	%	88	89	89	90	90
	21	Persentase Angka Kejadian Phlebitis	%	2	2	2	2	2
	22	Persentase Pengembalian Rekam Medik Lengkap dalam Waktu 24 Jam	%	90	91	92	93	94
	23	% Kasus Perdarahan Masif pada Tindakan Bronchoscopy	%	1	1	1	1	1
	24	Persentase Penanganan Emergency Kasus Ventil Pneumothoraks	%	100	100	100	100	100
Terwujudnya SDM yang unggul	25	Prosentase staf di area kritis yang mendapat pelatihan 20 Jam / orang per tahun	%	20	20	22	23	24
	26	Persentase jam pelatihan karyawan	%	65	70	75	80	85
Tersedianya SDM yang kompeten	27	% SDM Sesuai Kompetensi Jabatan	%	80	80	81	81	82
Tersedianya sarana prasarana dengan optimalisasi aset	28	% Pemenuhan Peralatan Medik Sesuai Standar RS Khusus Paru Kelas A	%	90	92	93	93	94
	29	% Pemeliharaan Peralatan Medik yang Sesuai Kebutuhan	%	90	92	95	98	100
	30	% Ketepatan Kalibrasi Alat Sesuai Jadwal	%	100	100	100	100	100
	31	Jumlah Modul TIK yang Terintegrasi	Siloed	4	4	5	5	6
	32	Persentase Utilisasi Alat Kedokteran Canggih	%	80	82	83	84	85
Terwujudnya budaya kerja dan loyalitas pegawai	33	Persentase Ketepatan Jam Visit Dokter Spesialis	%	80	85	85	90	90
Terwujudnya peningkatan kerjasama dengan institusi kesehatan dan pendidikan serta institusi lainnya guna melengkapi kebutuhan SDM dan pendidikan	34	Jumlah Kerjasama dengan Faskes dan Institusi Pendidikan (untuk Melengkapi Kebutuhan SDM dan Fasilitas Pendukung Pelayanan)	PKS	12	12	12	12	12
Terwujudnya peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	35	Persentase pelaksanaan system rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal	%	-	60	70	85	100